



Pengaruh Pemberian *Reward and Punishment* terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar

Al Fauzi Nurrohmatulloh^{1✉}, Ima Mulyawati²

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia^{1,2}

E-mail: alfauzi3720@gmail.com¹, imamulyawati@gmail.com²

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah pemberian *Reward and Punishment* pada saat kegiatan proses belajar sangat dibutuhkan karena untuk menumbuhkan rasa semangat belajar peserta didik sehingga motivasi dan prestasi belajarnya akan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan dan menganalisis apakah ada Pengaruh Pemberian *Reward and Punishment* Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas 1 SDN Malaka Jaya 08 Jakarta Timur. Metode penelitian ini menggunakan Pendekatan Kuantitatif Eksperimen. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 57 siswa dengan teknik pengambilan sampelnya adalah *Cluster Random Sampling*. Untuk uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *Liliefors*. Pada uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *Fischer* dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Untuk pembuktian hipotesis koefisien korelasi dengan menggunakan Uji T diperoleh t_{hitung} sebesar 0,022 dan t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka $t_{hitung} = 0,022 > 0,05$ sehingga H_0 tidak diterima dan H_1 diterima. Dari data yang sudah diperoleh dapat disimpulkan bahwa Terdapat Pengaruh Pemberian *Reward and Punishment* Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 di SDN Malaka Jaya 08 Jakarta Timur.

Kata Kunci: *Reward and Punishment*, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar

Abstract

The background of this research is the provision of *Reward and Punishment* learning process activities which is needed because to foster a sense of enthusiasm for learning in students so that their motivation and learning achievement will be good. The purpose of this study was to effect of giving rewards and punishments for mathematics learning motivation and achievement of grade 1 students at SDN Malaka Jaya 08 East Jakarta. This research method uses a *Quantitative Experimental Approach*. The population in the study consists of 57 students with the sampling technique *Cluster Random Sampling*. The normality test used is the *Liliefors* test. The homogeneity test used in the study was the *Fischer* test with a significance level of $= 0.05$. To prove the correlation coefficient hypothesis using the *T*-test, it is obtained that t_{count} is 0.022 and t_{table} with a significant level of $= 0.05$, then $t_{count} = 0.022 > 0.05$ so that H_0 is not accepted and H_1 is accepted. From the data that has been obtained, it can be concluded that there is an effect of giving rewards and punishments on the motivation and learning achievement of grade 1 students at SDN Malaka Jaya 08 East Jakarta.

Keywords: *Reward and Punishment*, Learning Motivation, Learning Achievement

Copyright (c) 2022 Al Fauzi Nurrohmatulloh, Ima Mulyawati

✉ Corresponding author :

Email : alfauzi3720@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3838>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah yang memiliki kelebihan dibandingkan dengan makhluk yang lainnya. Salah satu kelebihanannya diantara makhluk-makhluk yang lain yaitu manusia memiliki akal. Dengan adanya manusia memiliki akal, sehingga dapat berfikir dari makhluk yang lain. Oleh karena itu kesempurnaan akal yang dimiliki oleh manusia agar dapat digunakan secara baik, optimal sehingga dapat disalurkan melalui suatu wadah diantaranya pendidikan. Menurut Wibowo & Subhan (2020), pendidikan adalah salah satu kebutuhan manusia yang terpenting dalam kehidupan. Tanpa adanya suatu pendidikan, manusia tidak akan dapat menjadi makhluk yang sempurna dan juga manusia tidak akan mengerti akan segala suatu hal. Ketika perubahan tingkah laku tersebut terjadi pada diri peserta didik maka disitulah tujuan pembelajaran akan mudah tercapai.

Dalam mencapai tujuan Pembelajaran, peserta didik harus terlibat langsung dan lebih aktif, tenaga pendidik sebagai fasilitator harus kreatif untuk menggali keaktifan dan potensi peserta didik. Metodologi pembelajaran yang tepat akan membantu siswa untuk berpikir secara mandiri, inovatif dan sekaligus fleksibel terhadap berbagai keadaan yang terjadi dan mungkin terjadi dan tidak lepas berkat adanya seorang tenaga pendidik. Menurut Husnidar et al., (2020), tenaga pendidik merupakan faktor penting kedalam pencapaian kesuksesan proses pembelajaran. Tenaga Pendidik juga harus mampu menciptakan proses pembelajaran yang asyik dan menyenangkan. Dengan proses pembelajaran disekolah dasar sebaiknya pendidik mampu mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga ketika proses pembelajaran berlangsung mampu menunjukkan potensi yang dimilikinya dan dapat meningkatkan peserta didik dalam pembelajaran.

Pembelajaran Matematika merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang terdapat di sekolah dasar. Pada mata pelajaran matematika, terdapat materi pelajaran yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Hal tersebutlah yang menunjukkan bahwa matematika itu tidak hanya sekedar belajar cara menghitung, namun telah bisa diaplikasikan ke dalam pelajaran lainnya. Menurut Fadhilah et al., (2020), Aritmatika merupakan salah satu bidang ilmu yang sangat membantu dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik yang menunjukkan kesulitan dalam belajar matematika akan terlihat dari perilaku seperti kelihatan kebingungan, rasa cemas, malu untuk bertanya, alhasil kegiatan belajar menjadi terganggu yang berakibat pada motivasi serta prestasi belajar peserta didik itu sendiri menjadi turun.

Menurut Puspitasari et al., (2022), motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang dimiliki oleh peserta didik baik dari dalam diri peserta didik maupun dari luar peserta didik, sehingga akan menimbulkan suatu hasrat, kemauan, keinginan, semangat dan kegairahan dalam aktivitas belajarnya agar suatu tujuannya berhasil diraih. Adapun untuk indikator motivasi belajar, menurut Sri Esterina, Dina Anika Marhayani (2022), Ciri-ciri inspirasi belajar peserta didik terdiri dari tabah menghadapi tugas, pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan, serta adanya hasrat untuk keinginan berhasil sehingga menimbulkan prestasi belajar peserta didik menjadi meningkat.

Menurut Leobisa & Namah (2022), prestasi belajar adalah suatu proses dari adanya suatu pembelajaran yang menghasilkan suatu perubahan yang didapat pada saat setelah melakukan proses kegiatan tersebut. Adapun indikator yang dicapai pada prestasi belajar tersebut, menurut Achmad Ali Mashartanto & Chanra Purnama (2022); Dewi Andriyani & Samiyem (2022); Fitriani (2019), Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa karena belajar yang diperoleh melalui pertemuan dan kegiatan yang berbeda. Ini biasanya berupa angka, huruf, dan kegiatan yang dilakukan oleh setiap peserta didik dalam waktu tertentu.

Menurut hasil observasi, pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan 2 (PLP) 2 serta mewawancarai salah satu pendidik di SDN Malaka Jaya 08 Pagi ditemukan beberapa masalah yaitu terkait motivasi belajar peserta didik kurang yang berakibat pada prestasi belajar peserta didik menjadi menurun. Motivasi yang rendah ini harus segera dibenahi dengan memberikan *reward and punishment* agar peserta didik mendapatkan prestasi belajar dan motivasi yang tinggi sehingga prestasi belajarnya baik. Untuk itu dalam menyampaikan materi

pembelajaran pendidik untuk mengkolaborasi beberapa metode seperti metode diskusi, tanya jawab, serta dengan melakukan pemberian *reward and punishment*.

Menurut Widiyono et al (2019), Pemberian *reward* (hadiah) dan *punishment* (hukuman) pada saat kegiatan belajar mengajar dikelas itu sangat penting karena dapat memberikan dampak yang positif untuk peserta didik tersebut antara lain dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar peserta didik sehingga akan menimbulkan prestasi belajarnya juga akan baik. Selain itu, pemberian *reward* (hadiah) dan *punishment* (hukuman) juga dapat menjadikan peserta didik itu disiplin, tertib, serta fokus dalam kegiatan belajar didalam kelas. Pemberian *reward* (hadiah) memiliki dampak antara lain membuat perasaan peserta didik menjadi senang, bahagia, semangat peserta didik sehingga membuat peserta didik itu menjadi menjadi lebih bersemangat untuk belajar. Sebaliknya, jika peserta didik yang mendapatkan *punishment* (hukuman) dari pendidik itu menandakan bahwa peserta didik itu memiliki kesalahan didalam kelas sehingga pendidik memberikan *punishment* yang mendidik kepada peserta didik tersebut sehingga tidak akan mengulangi perbuatan tersebut lagi.

Menurut Yunika Rahmi Fitri & Siti Quratul Ain (2022), Bentuk *Reward* yang diberikan kepada peserta didik yang efektif mengklarifikasi beberapa masalah mendesak, efektif memeriksa, dinamis dalam melakukan tugas yang diberikan oleh pendidik, misalnya, mendorong ke depan dan menulis di papan tulis, menyuruh membaca tanpa adanya disuruh, peserta didik yang disiplin serta selalu menaati peraturan yang ada di dalam kelas. Dan juga dapat memberikan suatu point tambahan ketika peserta didik menjawab tetapi sebelumnya untuk hal ini pada awal pembelajaran diberi tahu terlebih dahulu kepada peserta didik agar disepakati semuanya.

Menurut Syahrias (2022), bentuk pemberian *Punishment* yang akan dilakukan yaitu apabila peserta didik yang ramai, tidak memperhatikan pelajaran, mengobrol dan lain sebagainya yang mengganggu aktivitas belajar yaitu pendidik dapat melakukan dengan cara memberikan hukuman yang mendidik seperti diberikan pelajaran tambahan, maju kedepan dan menulis jawaban dipapan tulis, kemudian teguran dan peringatan seperti bertanya kepada peserta didik tersebut kenapa melakukan hal tersebut kemudian mencari solusinya agar peserta didik tidak akan mengulangi perbuatan tersebut. Tetapi hal ini masih dapat diganti atau tergantung pada situasi dan kondisi kelas tersebut, oleh karena itu pendidik juga dapat memberikan fokus negatif kepada peserta didik yang sebenarnya tidak bisa diarahkan, kebetulan dampaknya sangat besar dengan asumsi peserta didik ditakuti dengan memberikan fokus negatif yang berbeda jika mereka hanya dikritik dan ditegur, peserta didik pasti akan mengulanginya.

Peneliti yang dilakukan sebelumnya oleh Asmawati (2020), mengatakan bahwasannya pemberian *Reward and Punishment* sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Menurut Musfiroh (2021), mengatakan juga bahwa *Reward and Punishment* sangat berguna ketika melakukan proses belajar mengajar didalam kelas. Menurut Rizkinta (2021), mengatakan bahwa Pemberian *Reward and Punishment* disini sangat berpengaruh yang signifikan. Hal yang samapun dikatakan oleh Sipayung & Tanjung (2020), mengatakan bahwasannya pemberian *Reward and Punishment* didalam kelas sangat berpengaruh kepada semangat belajar peserta didik. Oleh karena itu dari penelitian yang sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pemberian *Reward and Punishment* sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar didalam kelas sehingga menumbuhkan semangat belajar peserta didik.

Menurut Sulistyawati & Tesmanto, (2021), Pemberian *reward* (hadiah) dan *punishment* (hukuman) pada saat kegiatan belajar mengajar didalam kelas bertujuan untuk meningkatkan motivasi serta semangat belajar peserta didik. Akan tetapi disini pendidik harus lebih berhati-hati ketika memberikan *reward and punishment* didalam kelas. Contohnya ketika pendidik memberikan *reward* disini pendidik harus pandai dalam memberikan *reward* tersebut dikarenakan agar peserta didik lebih menginginkan *reward* nya saja melainkan ilmu yang didapatnya. Begitu juga sama dengan Pemberian *Punishment* disini pendidik harus memberikan *punishment* yang mendidik dalam arti hukuman yang mendidik contohnya ketika peserta didik itu salah maka pendidik harus menanyakan kepada peserta didik melakukan kegiatan tersebut atau bisa juga dengan memberikan pelajaran

tambahan kepada peserta didik tersebut sehingga *punishment* disini bukan hanya sekedar hukuman fisik saja melainkan hukuman yang bersifat mendidik.

Penelitian ini penting dilakukan karena masih banyak pendidik yang belum memberikan *Reward and Punishment* terhadap peserta didik pada saat kegiatan proses belajar mengajar didalam kelas. Akan tetapi tidak perlu khawatir bahwasannya pemberian *reward* itu dapat dilakukan tidak hanya bentuk barang tetapi bisa dengan memberikan tepuk tangan, memberikan nilai tambahan. Dan juga pemberian *Punishment* dapat dilakukan dengan memberikan teguran yang mendidik sehingga peserta didik takut dan tidak akan mengulangi perbuatannya lagi. Dengan adanya pemberian *Reward and Punishment* disini diharapkan dapat memiliki peran sebagaimana mestinya yaitu dapat memberikan semangat serta disiplin yang tinggi sehingga pada saat kegiatan proses belajar mengajar didalam kelas dapat memberikan motivasi belajar yang tinggi sehingga prestasi belajar peserta didik akan baik. Maka dari itu berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik ingin melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh atau tidak melakukan Pemberian *Reward and Punishment* Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas 1 SDN Malaka Jaya 08 Jakarta Timur.

METODE

Jenis pemeriksaan yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah uji kuantitatif. Menurut Yuliawan, (2021), eksplorasi kuantitatif adalah penelitian dengan metode pengumpulan informasi yang terukur dengan mempertimbangkan jenis informasi, responden, cara memperoleh informasi, waktu pengumpulan informasi dan subjek dari mana informasi tersebut diperoleh sedangkan untuk penelitian uji coba itu sendiri. Seperti yang ditunjukkan oleh Nofri (2022), penelitian percobaan adalah salah satu strategi yang digunakan untuk melacak perubahan /treatment (perlakuan) tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi (1) Angket/Kuisisioner, (2) Soal, (3) Observasi, (4) Foto Dokumentasi.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Malaka Jaya 08 Pagi, yang beralamat di Jalan Mawar Merah VII No. 45, Rt014/06, Malaka Jaya, Kec. Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13460. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IA dan IC SDN Malaka Jaya 08 Jakarta Timur, dengan jumlah peserta didik Kelas IA adalah 29 dan Kelas IC adalah 28. Sehingga jumlah keseluruhan populasinya ada 57 peserta didik. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik *cluster random sampling*. Menurut Hana Maryunda & Desyandri, (2021), *cluster random sampling* adalah teknik penetapan suatu responden untuk dijadikan suatu sampel berdasarkan kesatuan kelompok kelas yang diacak atau teknik pengambilan sampel berdasarkan kelas. Sampel yang diambil adalah kelas IA dan kelas IC.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data dengan berbantuan Microsoft Excel dan program aplikasi SPSS tentang Pengaruh Pemberian *Reward and Punishment* Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas I SDN Malaka Jaya 08 Jakarta Timur bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Terhadap Pemberian *Reward and Punishment* Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas I SDN Malaka Jaya 08 Jakarta Timur. Adapun data yang diperoleh dapat dilihat dibawah ini:

Uji Validitas

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Instrumen Angket

No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	0,3828	0,246	Valid
2	0,580067	0,246	Valid
3	0,258174	0,246	Valid
4	0,568534	0,246	Valid
5	0,40421	0,246	Valid

6	0,224477	0,246	Tidak Valid
7	0,401107	0,246	Valid
8	0,228721	0,246	Tidak Valid
9	0,702949	0,246	Valid
10	0,603918	0,246	Valid
11	0,643509	0,246	Valid
12	0,40421	0,246	Valid
13	0,456916	0,246	Valid
14	0,555155	0,246	Valid
15	0,581032	0,246	Valid

Setelah melakukan perhitungan pada uji validitas diatas ternyata terdapat instrumen 2 butir angket yang tidak valid yaitu nomor 6 dan 8 sehingga kedua item tersebut dihapus dari angket penelitian dan tersisa 13 butir pernyataan dari 15 butir pernyataan yang tersedia.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Instrumen Soal

No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	0,4584193	0,246	Valid
2	0,3945126	0,246	Valid
3	0,5151544	0,246	Valid
4	0,5019358	0,246	Valid
5	0,5553177	0,246	Valid
6	0,5535371	0,246	Valid
7	0,3238317	0,246	Valid
8	0,1141336	0,246	Tidak Valid
9	0,6148043	0,246	Valid
10	0,4900614	0,246	Valid
11	0,7205143	0,246	Valid
12	0,5880929	0,246	Valid
13	0,6386368	0,246	Valid
14	0,6901734	0,246	Valid
15	0,680692	0,246	Valid

Hasil uji validitas instrumen soal terdapat 1 butir soal yang tidak valid yaitu nomor 8 sehingga item tersebut dihapus dari angket penelitian dan tersisa 14 butir pertanyaan dari 15 butir pertanyaan yang tersedia.

Uji Reliabilitas

Hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3
Uji Reliabilitas Instrumen Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,788	13

Dari tabel diatas dengan perhitungan menggunakan aplikasi SPSS diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,788. Untuk nilai koefisien *Cronbach's Alpha* jika semua variabel memiliki nilai > 0,60, maka semua pernyataan valid dan reliabel sehingga semua butir pernyataannya dapat digunakan dalam rangka untuk pengumpulan data.

Tabel 4
Uji Reliabilitas Instrumen Tes
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,825	14

Dari tabel diatas dengan perhitungan menggunakan aplikasi SPSS menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,825. Untuk nilai koefisien *Cronbach's Alpha* jika semua variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, maka semua pernyataan valid dan reliabel sehingga semua butir pernyataannya dapat digunakan dalam rangka untuk pengumpulan data.

Uji Normalitas

Pada pengujian normalitas ini peneliti menggunakan uji statistik dengan menggunakan Uji *Kolmogorov-smirnov test* atau Uji *Liliefors*, dengan melihat dari nilai kolmogorov dan *Sig* nya. Untuk kriteria penerimaan uji normalitas ini apabila nilai signifikansinya itu > dari $\alpha = 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika < dari $\alpha = 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Untuk hasil pengujiannya sudah disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 5
Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi_Belajar	,140	50	,015	,943	50	,017
Prestasi_Belajar	,127	50	,043	,951	50	,039

a. Lilliefors Significance Correction

Pada tabel diatas dengan perhitungan menggunakan aplikasi SPSS menunjukkan bahwa untuk motivasi belajar nilai signifikansinya adalah 0,15 sedangkan untuk prestasi belajar nilai signifikansinya adalah 0,43 semuanya itu > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa kedua nya berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Pada pengujian homogenitas ini peneliti menggunakan uji statistik dengan menggunakan Uji *Fischer*, dengan melihat nilai *F* dan *Sig* nya. Untuk kriteria penerimaan homogenitas ini apabila nilai signifikansinya lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka data tersebut homogen, sebaliknya jika lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka data tersebut tidak homogen. Hasil pengujian disajikan pada tabel dibawah ini dengan menggunakan perhitungan SPSS:

Tabel 6
Uji Homogenitas

Nilai	Independent Samples Test								
	Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper	
Equal variances assumed	,602	,440	-2,627	98	,010	-4,50000	1,71292	-7,89923	-1,10077
			-2,627	95,943	,010	-4,50000	1,71292	-7,90014	-1,09986

Pada tabel diatas sudah jelas dan menunjukkan bahwa nilai F nya adalah 0,602 dan signifikansinya adalah 0,440 maka semuanya itu nilai F dan Sig > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut homogen.

Uji Signifikan Koefisien Korelasi

Pada uji signifikansi koefisien korelasi ini dilakukan dengan menggunakan teknik uji t dengan membandingkan signifikansi t_{hitung} dengan ketentuan:

Jika nilai Sig. $T_{hitung} < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima

Jika nilai Sig. $t_{hitung} > 0,05$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak

Hasil pengujian ini disajikan pada tabel dibawah ini dengan menggunakan perhitungan SPSS:

Gambar 7
Uji T

		Paired Samples Test						
		Paired Differences						
				95% Confidence Interval				
				Std. Error	of the Difference		Sig. (2-	
		Mean	Std. Deviation	Mean	Lower	Upper	t	df tailed)
Pair 1	Motivasi_Belajar Prestasi_Belajar	2,70000	8,09447	1,14473	,39958	5,00042	2,359 49	,022

Pada tabel diatas nilai $t_{hitung} 2,359 > t_{tabel} 0,05$ artinya berpengaruh signifikan antara Pemberian Reward and Punishment Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematikas Siswa Kelas I di SDN Malaka Jaya 08 Jakarta Timur. Keberhasilan penelitian ini tidak hanya pada data perhitungan data. Melainkan Pemberian Reward and Punishment memberikan semangat peserta didik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran didalam kelas sehingga motivasi dan prestasi belajar peserta didik menjadi meningkat dari sebelumnya. Keterbatasan peneliti dengan memberikan Reward and Punishment disini ialah pendidik harus pandai kapan ingin memberikan Reward and Punishment kepada peserta didik. Apabila pendidik salah dalam memberikannya maka proses pembelajaran tidak akan berjalan sebaik mungkin. Oleh karena itu pendidik harus tau kapan memberikannya sehingga dengan pendidik tahu kapan memberikan pastinya akan berhasil dan berguna untuk peserta didik itu sendiri.

Hal ini menandakan tercapainya harapan peneliti sesuai dengan apa yang direncanakan. Ternyata ada kesesuaian dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Azmi Al Bahij, (2021), mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dengan judul “Pengaruh Reward Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA di SD Labschool FIP UMJ”. Berdasarkan penelitian di SD Labschool, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan ketika melakukan pemberian reward dan didalam kelas. Dibuktikan dengan penyebaran angket kemudian dihitung setelah dihitung didapatkan bahwa besarnya pengaruh reward terhadap keaktifan belajar siswa adalah 60,6 %.

Menurut Nugroho et al., (2021), Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya hasil angket dari awal pertemuan hingga akhir pertemuan sebesar 9.7% dimana pada awal pertemuan sebelum tindakan/pratindakan hasil angket sebesar 56.3% dan pada akhir pertemuan setelah tindakan hasil angket meningkat menjadi 66%. Hipotesis yang peneliti ajukan bahwa peran reward dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Purwanto & Hadi, (2021), Hal ini ditunjukkan dengan hasil penelitian untuk pengaruh X (punishment) terhadap Y (motivasi belajar) adalah sebesar $0.00 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian punishment terhadap motivasi belajar pesertai didik kelas V di SDN 1 Selebung Ketangga.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh yang signifikan antara Pemberian *Reward and Punishment* Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas I di SDN Malaka Jaya 08 Jakarta Timur. Hal tersebut ditunjukkan melalui hasil perhitungan Uji Signifikan Koefisien Korelasi dengan nilai $t_{hitung} 2,359 > t_{tabel} 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh antara variabel Pemberian *Reward and Punishment* terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas I di SDN Malaka Jaya 08 Jakarta Timur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Sebelumnya saya mengucapkan terimakasih banyak kepada sponsor penelitian saya yaitu Jurnal Basic Edu yang telah menerima saya untuk mengupload tugas akhir/jurnal di Jurnal Basic Edu. Tujuannya dari tugas akhir ini yaitu untuk menyelesaikan tugas akhir dan meporelah Gelar Sarjana Pendidikan. Dan tidak lupa juga saya mengucapkan banyak terimakasih kepada Ibu Ika Yatri M.Pd dan Ibu Nurafni, M.Pd. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi PGSD UHAMKA. Ibu Ima Mulyawati, M.Pd selaku dosen pembimbing saya yang tak henti-hentinya membantu saya dan memberikan semangat kepada saya memberikan saya semangat untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini. Dan tidak lupa kepada kedua orang tua dan kaka-kaka saya yang tak hentinya mendoakan saya dan mensupport saya untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini. Dan kepada sahabat-sahabat saya Alya, Olga, Annisa, Nita, Tata dan Fahri yang selalu setia memberikan dukungan semangat demi terselesaikannya tugas akhir ini. Dan kepada pihak yang lain mohon maaf tidak bisa disebutkan satu persatu semoga jasa kebaikan kalian semua diterima oleh Allah SWT, amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Ali Mashartanto, Chanra Purnama, F. M. (2022). Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Teknologi Informatika Taruna/I Angkatan V Politeknik Pelayaran Sumatera Barat. *Jurnal Saintek Maritim*, 33(1), 1–12.
- Asmawati, M. (2020). Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Muatan Ppkn Kelas Iv Sdn Pemepek Kecamatan Pringgarata Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1289–1296.
- Azmi Al Bahij, D. (2021). Pengaruh Reward Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA di SD Labschool FIP UMJ. *Jurnal Persada*, IV(1), 35–39.
- Dewi Andriyani & Samiyem. (2022). Peningkatan prestasi belajar melalui metode resitasi pada pelajaran matematika. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke SD-An*, 8, 1435–1441.
- Fadhilah, N., Renda, N. T., & Jayanta, I. N. L. (2020). Hubungan Antara Daya Ketahananmalangan Dan Minat Belajar Dengan Kompetensi Pengetahuan Matematika Siswa. *EduHumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 12(1), 37–47. <https://doi.org/10.17509/eh.v12i1.17687>
- Fitriani, F. M. & Y. (2019). Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pokok Teks Eksposisi di Kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(2), 1–14.
- Hana Maryunda & Desyandri. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas IV SDN Gugus Baruah Gunung. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 78(4), 57–64. <https://doi.org/10.21856/j-pep.2021.4.08>
- Husnidar, Afandi, M., & Darwis, A. (2020). Pengaruh Supervisi Dan Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kepuasan Kerja Tenaga Pendidik Madrasah Tsanawiyah Se Kecamatan Perhentian Raja. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 3(1), 33–43.

- 8449 *Pengaruh Pemberian Reward and Punishment terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar – Al Fauzi Nurrohmatulloh, Ima Mulyawati*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3838>
- Leobisa, J., & Namah, M. G. (2022). Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3301–3309. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2582>
- Musfiroh, K. (2021). Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Renjana Pendidikan: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 2, 1750–1757.
- Nugroho, L. A., Sayekti, I. C., & Eryani, R. (2021). Peranan Reward Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Tema 9 Kayanya Negeriku Di Kelas IV SD Negeri Pungsari 1 Kecamatan Plupuh. *Journal of Education Research*, 3(4), 30–36.
- Purwanto, R., & Hadi, M. I. (2021). Pengaruh pemberian punishment terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V di SDN 1 Selebung Ketangga tahun pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 1(3), 62–71.
- Puspitasari, S., Hayati, K. N., & Purwaningsih, A. (2022). Efektivitas Penggunaan Model Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1252–1262.
- Rizkinta, E. N. (2021). Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SDN 014680 dari Buntu Pane. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 2853, 39–54.
- Sipayung, R., & Tanjung, D. S. (2020). Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iv Sd Negeri 097350 Parbutaran. *Jurnal Sekolah*, 4(September), 33–41.
- Sri Esterina, Dina Anika Marhayani, M. (2022). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III Gugus Wijaya Kusuma Ngaliyan Semarang. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*, 14, 1–6. <http://lib.unnes.ac.id/28330/1/1401512029.pdf>
- Sulistiyawati, E., & Tesmanto, J. (2021). Penerapan Metode Reward and Punishment. *Research and Development Journal Of Education*, 7(2), 511–517.
- Syahrias, R. (2022). Bentuk Penerapan Reward dan Punishment Yang diberikan Orangtua Untuk Memotivasi Belajar Anak Usia Remaja Awal di Kabupaten Agam. *Indonesian Research Journal on Education*, 2(2), 708–714.
- Wibowo, A., & Subhan, A. Z. (2020). Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 3(2), 108–116.
- Widiyono, A., Thoyyibah, D., Haris, A., Nasir, K., & Hidayatullah, M. L. (2019). *Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Hasil Belajar Pendahuluan Hasil belajar merupakan suatu hal yang sering dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan guru dalam proses pembelajaran . Semakin tinggi hasil belajar peserta didik , maka semakin tinggi pul. 1*, 102–109.
- Yunika Rahmi Fitri & Siti Quratul Ain. (2022). Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(2), 81. <https://doi.org/10.23887/ijee.v2i2.14408>